

ABSTRAK

Semakin meningkatnya UHH (usia harapan hidup) menyebabkan penduduk usia lanjut terus meningkat. Meningkatnya populasi lansia akan menyebabkan permasalahan berupa masalah kesehatan, salah satunya adalah penyakit hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari rebusan seledri terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Case control design* dengan populasi lansia yang hipertensi tingkat pertama sebesar 12 orang, dengan besar sampel seluruh lansia dengan hipertensi tingkat pertama sebesar 12 orang dan cara pengambilan sampel menggunakan total sampling lalu dibagi menjadi 6 orang kelompok kasus dan 6 orang kelompok kontrol dengan teknik random allocation. Variabel independen rebusan seledri dan variabel dependen tekanan darah. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur tekanan darah lalu dicatat dilembar rekapitulasi dan dianalisis menggunakan uji *Fisher exact* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 6 orang kelompok kasus yang diberi rebusan seledri semuanya mengalami penurunan tekanan darah, sedangkan pada kelompok kontrol dari 6 orang yang tidak diberi rebusan seledri hanya 1 orang yang mengalami penurunan. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan $(0,015) < (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh rebusan seledri terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh rebusan seledri terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi. Diharapkan para penderita hipertensi menjaga pola makan, memperbanyak mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung kalium, serta mengubah pola hidup sehat.

Kata kunci : Seledri, Lansia, Hipertensi